

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penanganan limbah medis padat:
 - a. Puskesmas Kab. Pati menunjukkan hasil yang baik dalam penanganan limbah medis padat.
 - b. Puskesmas Pontianak menunjukkan hasil yang cukup baik dalam penanganan limbah medis padat. Pada tahap penyimpanan tidak memenuhi syarat.
 - c. Puskesmas Sidoarjo menunjukkan hasil yang cukup baik dalam penanganan limbah medis padat. Pada tahap pemilahan dan pengemasan tidak memenuhi syarat.
 - d. Puskesmas Tabriz, Iran, menunjukkan hasil yang kurang baik dalam penanganan limbah medis padat yaitu pada tahap pemilahan dan penyimpanan.
2. Tingkat pengetahuan petugas kesehatan dalam menangani limbah medis:
 - a. Puskesmas Siak dengan tingkat pengetahuan yang baik sebesar 40,9% dan kurang baik sebesar 59,1%.
 - b. Puskesmas Cawas I menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik sebesar 29,0%, cukup 58,1%, dan kurang sebesar 12,9%.
 - c. Puskesmas Lumpue Parepare menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik sebesar 51% dan kurang baik sebesar 49%

- d. Fasyankes India Tengah menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik sebesar 94,11% dan kurang baik sebesar 5,81%.
3. Sarana dan prasarana dalam penanganan limbah medis padat:
 - a. Puskesmas Siak menunjukkan hasil yang memenuhi syarat sebesar 29,3% dan tidak memenuhi syarat sebesar 72,7%.
 - b. RSUD Kota Dumai sudah 100% memenuhi syarat.
 - c. RS Muhammadiyah Tuban sudah 100% memenuhi syarat.
 - d. RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara menunjukkan hasil yang memenuhi syarat sebesar 70,59% dan tidak memenuhi syarat sebesar 29,41%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya peningkatan terkait pengetahuan petugas untuk melaksanakan pemilahan antara limbah medis dan non medis melalui pelatihan dan penyuluhan oleh pihak sanitarian dan Dinas Kesehatan.
2. Sebaiknya para petugas meningkatkan komitmen untuk melakukan pemilahan dan pewadahan yang tepat dalam aktivitas bekerja sehari-hari agar penanganan limbah medis padat ini sesuai dengan regulasi yang ada.
3. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya melakukan pengelolaan limbah medis karena untuk mengurangi risiko kesehatan yang ditimbulkan dari limbah medis tersebut.
4. Kepada pemerintah daerah disarankan untuk sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan limbah medis padat di fasilitas pelayanan kesehatan agar penanganan limbah medis ini dapat dilakukan secara optimal.